

Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Kerajinan Ukiran Jepara

Diah Ayu Susanti*¹, Alfiyani Nur Hidayanti², Naila Rizki Salisa³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Gondangmanis 0291-59327

³Program Studi Akuntansi, Universitas Muria Kudus

e-mail: ¹diah.ayu@umk.ac.id, ²naila.rizki@umk.ac.id, ³ alfiyani.nur @umk.ac.id

Abstrak

Keterampilan akuntansi bagi pelaku UMKM, Khususnya para pengrajin mebel ukiran yang ada di Kabupaten Jepara salah satunya dengan melakukan administrasi pencatatan keuangannya dengan baik dan benar, selanjutnya para pelaku UMKM /mitra diharapkan dapat melakukan perhitungan maupun pemisahan aset pribadi dengan aset untuk kegiatan usaha. Minimnya kemampuan mitra dalam memasarkan produknya secara online membutuhkan adanya pelatihan serta pendampingan dengan menggunakan pemasaran online. Dengan adanya perkembangan teknologi yang menuntut kecepatan, ketepatan serta efektifitas yang menjadi tantangan tertentu bagi para pelaku UMKM khususnya kerajinan ukiran yang ada di Jepara. Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam Menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel sehingga dapat memudahkan mitra dalam menghitung laba serta dapat dijadikan bahan apabila hendak mengajukan kredit kepada pihak Bank. Selanjutnya dengan memasarkan produk secara online diharapkan dapat membantu mitra untuk lebih mengoptimalkan kegiatan usahanya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya dalam negeri saja tetapi juga merambah ke luar negeri serta dapat meningkatkan keuntungan bagi para pelaku UMKM pengrajin ukiran di Kabupaten Jepara.

Kata kunci: Akuntansi, E-Commerce, Laporan Keuangan Dan Kerajinan Mebel Ukir

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan aktivitas bisnis yang memiliki peran krusial dalam membangun ekonomi masyarakat serta dapat menemukan peluang yang dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pertumbuhan teknologi yang sangat cepat menjadikan para pelaku usaha harus mampu berinovasi dalam menjalankan proses bisnisnya sehingga dapat meningkatkan daya guna serta efisiensi dalam menjalankan usahanya salah satunya pengelolaan keuangan (Riswanto et al., 2017). Kompetensi UMKM memerlukan pengembangan serta pemberdayaan sehingga dapat berkontribusi secara optimal guna kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004). UMKM memiliki peran dalam memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, tetapi tidak sedikit UMKM yang mengalami kebangkrutan karena masih kurangnya pemahaman serta pengelolaan usahanya salah satunya kurangnya pemahaman mengenai pencatatan serta penyusunan keuangannya (Cahyani et al., 2020).

Kerajinan Ukiran Jepara merupakan kebanggaan masyarakat Jepara, sehingga kota Jepara terkenal dengan sebutan kota “Ukir” Salah satu daerah yang mengembangkan usaha kerajinan ukiran adalah Desa Tahunan Kecamatan Tahunan. Pemilik usaha kerajinan mebel ukir di Desa Tahunan yang sudah berjalan cukup lama adalah Ibu Holidah Fajriah yang memproduksi kerajinan ukiran diantaranya meja, kursi, almari, tempat tidur, dan lain-lain. Industri kecil tersebut rata-rata perkembangan usahanya relatif lambat dan masih belum menjalankan fungsi dan peranannya secara maksimal meskipun sudah cukup lama dirintis.

Salah satu permasalahan yang dihadapi mitra seperti akses kredit bank atau sumber modal yang terbatas, kelemahan dalam organisasi maupun pengetahuan serta penguasaan teknologi yang membutuhkan pendampingan serta dalam memasarkan produk kerajinannya secara online (Tuti &

Dwijayanti, 2016). Pengembangan dalam menjalankan usaha merupakan hal penting karena akan mendorong para pelaku usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Kurangnya pengetahuan dalam menjalankan usaha mengakibatkan permasalahan bagi pembangunan ekonomi oleh karena itu diperlukan pelatihan dalam menjalankan usaha, khususnya pada pelaku UMKM kerajinan mebel. Program Pengabdian pada Masyarakat (PKM) ini direncanakan untuk kelompok usaha kerajinan mebel ukiran yang ada di Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Tujuan dipilihnya kelompok usaha ini karena untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi serta memasarkan produk secara online juga berperan sebagai pembentuk nilai keunggulan bersaing.

Di era Globalisasi seperti saat ini perusahaan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksinya agar dapat meningkatkan daya saingnya. Persaingan di dunia global saat ini tidak hanya menuntut perusahaan untuk memproduksi barang sebanyak-banyaknya namun juga dalam mengelola keuangannya. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin ukiran mebel adalah belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan yang berbasis teknologi, serta teknik pemasaran (Ningtiyas, 2017). Dengan adanya program penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi seluruh aspek bisnis yang dikelola dapat diukur dengan tepat waktu, tanpa harus menunggu selesainya laporan yang harus dibuat secara manual dan memakan waktu lama. Selain itu, pengrajin dapat secara tepat dalam metode perhitungan harga produksinya. Apabila harga jual yang ditetapkan oleh pengrajin tidak tepat, maka hasil penjualan tidak dapat menutupi biaya produksi apabila keadaan ini terus berlanjut dan dapat menyebabkan kebangkrutan usaha dalam jangka waktu panjang (Hansen & Mowen, 2009).

Terdapat adanya beberapa permasalahan dalam melakukan pengembangan usaha bisninya 1) Adanya perbaikan dalam pengelolaan keuangannya agar tersusun dengan baik, 2) Pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis teknologi, 3) Membuat aplikasi sederhana pemasaran online.

2. METODE

Secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian ini menggunakan beberapa Metode diantaranya presentasi, pelatihan, pendampingan serta diskusi dan tanya jawab. Yang memiliki manfaat dalam implementasi program pengabdian pada masyarakat yang diharapkan dapat membantu mitra dalam meningkatkan kualitas usaha bisnisnya menjadi lebih baik. adalah sebagai berikut:

1. Ceramah Peserta diberikan paparan materi terkait penyusunan laporan keuangan dan e-marketing, serta motivasi agar memiliki kemauan untuk menjalankan bisnis yang berbasis teknologi informasi.
2. Tutorial Peserta diberikan tutorial menggunakan *Microsoft Excel* untuk membuat laporan keuangan dan media sosial sebagai sarana untuk pemasaran produk.
3. Simulasi Peserta mencoba untuk melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan kemudian menggunakan media sosial untuk memasarkan produk secara online.
4. Diskusi Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pemasaran online, pengelolaan keuangan, serta penyusunan laporan keuangan.
5. Pendampingan Peserta diberikan pendampingan awal dalam menjalankan bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tahunan, Kabupaten Jepara pada kelompok kerajinan mebel dan souvenir kayu. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian diantaranya oleh Ibu Diah Ayu Susanti, S.E., M.Acc., Ak, Ibu Alfiyanti Nur Hidayanti, S.E, M.Si., Akt dan Ibu Naila Rizki Salisa, S.E., M.Sc telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal

16 April 2022 mulai jam 09.00 WIB bertempat di rumah Saudari Holiday Fajriah, Desa Tahunan Kabupaten Jepara. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi lima tahapan yang meliputi:

1. Tahap 1 Pada tahap pertama, tim pengabdian melakukan perencanaan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut: a. Melakukan survei terkait dengan kebutuhan mitra b. Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh mitra c. Melakukan koordinasi mengenai jadwal dan kegiatan d. Mempersiapkan materi pelatihan
2. Tahap 2 Pada tahap kedua, mitra diberikan penjelasan terkait tentang pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dengan memanfaatkan perangkat lunak Microsoft untuk melakukan pencatatan keuangan serta diberikan penjelasan terkait dengan pemasaran produk.
3. Tahap 3 Pada tahap ketiga tim pengabdian melakukan simulasi pembuatan laporan keuangan dan penggunaan media sosial untuk pemasaran produk.
4. Tahap 4 Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan bantuan Microsoft Excel. Selain itu, peserta juga diminta untuk praktik dalam menggunakan media sosial sebagai sarana dalam melakukan pemasaran produknya.
5. Tahap 5 Setelah empat tahapan diberikan, maka dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Selama kegiatan, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan mitra yang selama ini dihadapi. Selain itu, tim pelaksana melakukan pendampingan kepada peserta tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan memanfaatkan suatu aplikasi untuk meningkatkan kinerja suatu usaha agar dapat efektif dan efisien.



Gambar 1. Dokumentasi Penjelasan tentang pencatatan laporan keuangan



Gambar 2. Dokumentasi pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan bantuan Microsoft Excel



Gambar 3. Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para mitra untuk memahami pencatatan laporan keuangan dan menerapkan praktik akuntansi dengan baik dan benar dengan memanfaatkan teknologi informasi yang praktis, sistematis, mudah, cepat, benar, dan murah. Mitra juga mampu menerapkan pemanfaatan pemasaran menggunakan aplikasi e-marketing. Selanjutnya tim pelaksana melakukan pendampingan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang selama ini dihadapi peserta. Selain itu, tim pelaksana juga membantu penerapan aplikasi komputer akuntansi dalam usaha mitra.

5. SARAN

Saran dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah 1) para kelompok usaha kerajinan mebel dan souvenir kayu di Desa Tahunan, Kabupaten Jepara; 2) para mitra disiplin dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan Laporan Keuangan berbasis Teknologi sehingga pencatatan laporan keuangan dapat disusun dengan baik 3) pemerintah Kabupaten Jepara membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh sebagian besar kelompok usaha penghasil kerajinan mebel dan souvenir kayu di Kabupaten Jepara, seperti melakukan sosialisasi pentingnya pembukuan akuntansi bagi UMKM dengan berbasis Teknologi serta pengaplikasian pemasaran *online/ e-commerce*. Peningkatan kinerja UMKM secara otomatis akan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyani, A. D., Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, September, 12–22*. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>
- [2] Hansen & Mowen. (2009). *Manajemen Biaya* (2nd ed.). Salemba Empat.
- [3] Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- [4] Riswanto, A., Ningsih, S. R., & Daryati, D. (2017). Pengendalian Intern Dan Pemberian Kredit Usaha: Analisis Peranan Dan Efektifitas Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 405–418. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>

- [5] Sutaryo. (2004). Pengaruh Karakteristik Inovasi terhadap Adopsi Teknologi Internet oleh UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2, 290.
- [6] Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 8(2), 98–107.